

## Abstrak

---

Dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin mendesak, penting untuk menganalisis respons dan keterlibatan Partai Golkar dan PDIP dalam kebijakan lingkungan di Kabupaten Majalengka. Permasalahan serius terkait penebangan pohon yang mengancam ruang terbuka hijau menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Dengan pendekatan politik hijau, penelitian ini mengkaji bagaimana kedua partai politik tersebut merespons dan terlibat dalam penanganan isu lingkungan yang krusial. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai kesadaran prolingkungan di kalangan partai politik di Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri berbagai kebijakan dan program yang telah diimplementasikan oleh kedua partai dalam upaya menjaga lingkungan. Selain itu, juga dilakukan wawancara mendalam dengan beberapa pemangku kepentingan, termasuk strukturalisasi partai yang didasarkan pada teori politik 3 wajah ketua partai, badan partai, dan anggota partai (ranting). Data yang diperoleh dianalisis untuk memahami bagaimana ideologi dan strategi politik masing-masing partai mempengaruhi tindakan mereka terhadap isu lingkungan. Pendekatan holistik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika politik hijau di tingkat lokal.

Dengan menggunakan teori politik hijau, agar memberikan analisis mendalam mengenai keseimbangan pembangunan yang berdasarkan pada aspek keberlanjutan. Serta memandang manusia sebagai salah satu komponen alam, bukan menduduki posisi memiliki kuasa atas pengendalian sumber daya alam. Dianalisis dengan metode kualitatif agar dapat mendeskripsikan hasil dan mengaitkannya dengan teori politik hijau.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan respons antara Partai Golkar dan PDIP terhadap isu lingkungan. PDIP terbukti lebih aktif dalam penanganan isu-isu lingkungan dibandingkan dengan Golkar, yang cenderung kurang terlibat. Selain itu, studi ini mengungkap bahwa program sosialisasi lingkungan yang terarah dapat menjadi solusi praktis bagi kedua partai dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Maka, penelitian ini menyoroti perbedaan pendekatan antara Golkar dan PDIP; PDIP lebih fokus pada pelestarian alam, sedangkan Golkar lebih mengintegrasikan aspek lingkungan dalam program pembangunan mereka. Saran praktis yang diajukan adalah perlunya implementasi program sosialisasi lingkungan yang terarah dan terukur bagi masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pelestarian lingkungan.

**Kata Kunci :** Politik Hijau, Kebijakan Lingkungan, Partai Politik.

## Abstract

---

In facing increasingly urgent environmental challenges, it is important to analyze the response and involvement of the Golkar Party and PDIP in environmental policies in Majalengka Regency. The serious issue of tree felling that threatens green open spaces is the main focus of this research. Through a green political approach, this study examines how these two political parties respond to and engage in addressing crucial environmental issues. The research method used is qualitative with a descriptive approach and case study. This research is expected to provide new insights into pro-environmental awareness among political parties in Majalengka Regency.

This study aims to explore the various policies and programs implemented by both parties in their efforts to protect the environment. In addition, in-depth interviews were conducted with several stakeholders, including party structures based on the three faces of party politics theory: party leaders, party bodies, and party members (branches). The data obtained were analyzed to understand how the ideology and political strategies of each party influence their actions regarding environmental issues. This holistic approach allows researchers to gain a more comprehensive picture of the dynamics of green politics at the local level.

Using green political theory, the study aims to provide an in-depth analysis of the balance of development based on sustainability aspects, viewing humans as one component of nature rather than having control over natural resources. The analysis with qualitative methods allows for the description of results and their connection to green political theory.

The results of the study show differences in responses between Golkar and PDIP to environmental issues. PDIP is proven to be more active in handling environmental issues compared to Golkar, which tends to be less involved. Furthermore, the study reveals that directed environmental socialization programs can be a practical solution for both parties in their efforts to preserve the environment. Thus, this research highlights the differences in approaches between Golkar and PDIP; PDIP is more focused on nature conservation, while Golkar integrates environmental aspects into their development programs. The practical suggestion proposed is the need for the implementation of directed and measurable environmental socialization programs for the wider community to increase awareness and participation in environmental conservation.

**Keywords:** Green Politics, Environmental Policy, Political Parties